

ABSTRAK

Pemahaman dan aplikasi hadis dalam konteks kontemporer memerlukan kajian yang mendalam terkait dengan konsep rebiosasi atau reinterpretasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses rebiosasi dalam kajian hadis, dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan historis yang mempengaruhinya

dengan menggunakan Kajian hadis tematik menjadi relevan dalam konteks reboisasi hadis yang berkaitan dengan interpretasi kembali teks-teks hadis dalam konteks kontemporer. Reboisasi hadis menuntut pendekatan yang lebih holistik dalam memahami nilai-nilai dan ajaran yang dapat diadaptasi dalam kehidupan masa kini, Kajian metode hadis tematik memberikan kontribusi signifikan dalam menghadirkan perspektif baru terhadap reboisasi dalam kajian hadis. Melalui pendekatan ini, kita dapat merangkul nilai-nilai yang relevan dari tradisi Islam sambil tetap mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan zaman.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa rebiosasi hadis tidak hanya mencerminkan perubahan dalam pandangan agama, tetapi juga refleksi dari evolusi sosial dan budaya masyarakat. Proses rebiosasi ini melibatkan interpretasi kembali teks-teks hadis dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan kebutuhan kontemporer.

Implikasi dari proses rebiosasi hadis sangat relevan dalam konteks modern yang terus berubah. Diskusi tentang batasan-batasan rebiosasi, serta implikasinya terhadap otoritas tradisi keagamaan, perlu diperhatikan dalam memahami dinamika kajian hadis saat ini, Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami proses rebiosasi dalam kajian hadis sebagai respons terhadap perubahan konteks sosial dan budaya.

KATA KUNCI : Reboisasi, Hadis, Kehutanan, Ekologi Islam, Etika Islam, Hima